


Analisis Kelayakan LCD Proyektor Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 165 Palembang

Marsha Aulia Ferdinan Putri¹, Septi Ayu Larasati², Nur Amalia³, Ria Furmaisuri⁴, Kenta Yolanda⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: marshaaauliaaa4@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.948>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 29 May 2025

Kata kunci

LCD proyektor, Media pembelajaran, Efektivitas, Kendala, Solusi

Keywords

LCD projector, Instructional media, Effectiveness, Challenges, Solutions



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, kendala, dan solusi optimalisasi penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran di SDN 165 Palembang. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru, serta diperkuat dengan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LCD proyektor telah diterapkan secara menyeluruh dan berdampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa. Media ini terbukti membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat kendala teknis seperti masalah koneksi kabel HDMI, keterbatasan jumlah perangkat, dan kurangnya keterampilan guru dalam pengoperasian. Untuk itu, diperlukan solusi berupa penambahan unit proyektor, pelatihan teknis bagi guru, penyediaan perangkat pendukung, serta peningkatan literasi digital siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, penggunaan LCD proyektor diharapkan dapat dioptimalkan guna menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di era digital.

This study aims to analyze the effectiveness, challenges, and optimization strategies for using LCD projectors as instructional media at SDN 165 Palembang. Employing a qualitative approach with a field research method, data were collected through direct observation and interviews with teachers, supported by literature reviews. The findings indicate that LCD projectors have been widely implemented and have positively impacted students' motivation, engagement, and comprehension. This medium makes learning more interactive and appealing, contributing to improved student achievement. However, technical issues such as HDMI cable connectivity problems, limited device availability, and insufficient teacher proficiency in operating the technology remain challenges. Therefore, solutions such as increasing the number of projectors, providing technical training for teachers, supplying supporting equipment, and enhancing students' digital literacy are necessary. With these measures, the use of LCD projectors is expected to be optimized, leading to more innovative and effective teaching and learning in the digital era.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Marsha Aulia Ferdinan Putri, et al (2025) Analisis Kelayakan LCD Proyektor Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 165 Palembang 3(4). 2447-2453 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.948>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses yang membantu individu dalam mengembangkan diri agar dapat menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan kreatif yang diterapkan tanpa perlu menghilangkan identitas diri seseorang. Sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan formal berfungsi sebagai wadah pembelajaran, dengan guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan siswa. Guru perlu dengan cermat memilih model, metode, dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar. Media pembelajaran berfungsi

sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, meningkatkan kreativitas siswa, serta memperkuat perhatian siswa selama proses pembelajaran (Talizaro Tafonao, 2018). Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mudah mengikuti pembelajaran dan mendapatkan motivasi yang mendorong mereka untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah media LCD proyektor.

Media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor adalah salah satu jenis proyektor yang digunakan dalam memproyeksikan video, gambar, atau data ke permukaan datar seperti dinding dan lainnya. Proyektor jenis ini merupakan versi yang lebih modern, yang dikembangkan dari teknologi proyektor sebelumnya, yaitu *Over Head Projector* (OHP), di mana pada OHP data masih ditampilkan melalui tulisan di atas kertas transparan (Afiqah et al., 2024). Penggunaan LCD proyektor kini menjadi hal yang umum, mengingat perkembangan tuntutan pendidikan yang semakin canggih seiring waktu. Pembelajaran tidak lagi hanya mengandalkan papan tulis dan spidol dengan penyajian materi yang monoton. Manusia perlu lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada, termasuk LCD proyektor, yang sering digunakan sebagai alat bantu presentasi atau pengajaran di kelas, agar materi dapat disampaikan dengan baik dan menarik bagi siswa. Melalui media pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar, terutama ketika materi disajikan dengan gambar-gambar yang menarik (Akuba & Uno, 2023).

Menurut Philips, beberapa sekolah diidentifikasi adanya pengaruh yang besar terhadap penggunaan media *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dalam pembelajaran, termasuk bantuan visual, fleksibilitas yang lebih besar untuk metode pengajaran alternatif, membuat mengajar lebih mudah, lebih baik, dan kesadaran peserta didik untuk belajar lebih meningkat (Hariadi, 2017). Alfinanda dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan LCD proyektor sebagai penunjang proses pembelajaran sangat dibutuhkan oleh siswa, terutama ketika materi yang disampaikan berkaitan dengan gambar atau cuplikan video. Menurut hasil wawancara yang ia lakukan dengan narasumber, penggunaan LCD proyektor memudahkan dalam pembelajaran. Namun, narasumber mengalami kesulitan saat menghadapi materi yang belum pernah diajarkan sebelumnya karena belum terbiasa menggunakan LCD proyektor. Selain itu, setiap kali menggunakannya, ia harus meminta bantuan orang lain untuk memasang dan mengoperasikan perangkat tersebut. Kesulitan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan bimbingan dan pelatihan bagi guru agar lebih terbiasa dalam mengoperasikan LCD proyektor. (Alfinanda Yunia, 2022).

Dalam praktiknya, penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi ini serta kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran berbasis visual. Beberapa sekolah mungkin telah mengadopsi teknologi ini dengan baik, sementara yang lain masih menghadapi berbagai kendala. Penggunaan media LCD proyektor ini dalam pembelajaran dapat memberikan tayangan gambar dan suara yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik dibandingkan dengan hanya menjelaskan materi secara verbal. Selain itu, penggunaan LCD proyektor dapat menarik perhatian peserta didik, karena mereka lebih fokus pada persiapan alat dan tayangan yang disajikan, sehingga siap menerima materi. Media ini juga memungkinkan guru untuk menghadirkan contoh nyata, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan dengan jelas. Kemudahan dalam menyajikan materi yang sulit juga menjadi kelebihan, karena gambar atau video yang ditampilkan dapat lebih hidup dan memperkaya pemahaman siswa (Ridwan & Karmila, 2025).

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dari penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran. Salah satunya adalah harga seperangkat LCD dan perangkat pendukung lainnya yang masih cukup mahal. Selain itu, keterbatasan teknis dan teoritis serta penerimaan terhadap teknologi oleh peserta didik seringkali membuat mereka lebih tertarik pada gambar dan suara, bukan fokus pada substansi materi. Tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi ini serta kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran berbasis visual. Terakhir, ketergantungan pada listrik juga menjadi masalah, karena jika terjadi pemadaman, media LCD proyektor tidak dapat berfungsi (Azizah, Hutami, & Norlita, 2023). Hal ini menunjukkan adanya gap dalam penelitian dan penerapan teknologi, terutama terkait dengan biaya, keterbatasan teknologi, keterampilan guru, dan efektivitas penggunaannya dalam konteks pembelajaran yang lebih berfokus pada substansi materi.

Berdasarkan uraian tentang penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran di SDN 165 Palembang, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dianalisis. Pertama, bagaimana kelayakan penggunaan LCD proyektor dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Kedua, sejauh mana kesiapan guru dalam mengoperasikan LCD proyektor serta cara mengatasi kendala teknis yang dihadapi. Ketiga, apakah biaya pengadaan dan pemeliharaan LCD proyektor sebanding dengan manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran. Keempat, solusi apa yang dapat diterapkan agar pemanfaatan LCD proyektor di sekolah tersebut lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis kelayakan, kendala, serta solusi untuk mengoptimalkan penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran di SDN 165 Palembang.

Efektivitas media pembelajaran sangat bergantung pada kondisi perangkat yang digunakan, kesiapan guru dalam mengoperasikannya, serta respon siswa terhadap teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan LCD proyektor di SDN 165 Palembang dan mengevaluasi kelayakan LCD proyektor yang tersedia dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam penggunaan proyektor serta mencari solusi agar media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait pemeliharaan, pengadaan, atau pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Data utama diperoleh melalui observasi langsung di SDN 165 Palembang untuk mengamati penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan wawancara dengan guru untuk menggali lebih dalam terkait efektivitas serta kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran ini. Sebagai pelengkap, penelitian ini juga didukung oleh studi literatur dari artikel jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Studi literatur digunakan untuk memperkuat landasan teori serta membandingkan hasil penelitian ini dengan temuan sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, di mana hasil observasi dan wawancara dikaji, dianalisis, serta dibandingkan dengan teori yang ada guna memperoleh kesimpulan yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan LCD Proyektor dalam Pembelajaran di SDN 165 Palembang

Hasil wawancara dengan guru di SDN 165 Palembang menunjukkan bahwa penggunaan LCD proyektor telah diterapkan di seluruh kelas, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, dan hampir semua mata pelajaran memanfaatkan media LCD proyektor ini, kecuali untuk pembelajaran di luar kelas. Setiap angkatan telah difasilitasi satu unit proyektor, sehingga tidak terjadi perebutan LCD proyektor saat jam pembelajaran berlangsung secara bersamaan. Dari enam unit yang tersedia, hanya satu yang mengalami kerusakan dan tidak dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa secara infrastruktur, sekolah sudah cukup siap dalam mendukung pembelajaran berbasis visual. Guru menyampaikan bahwa penggunaan LCD proyektor berdampak positif terhadap proses belajar mengajar. Ini dapat didukung dari penelitian lain bahwa penggunaan media LCD proyektor dalam proses belajar mengajar memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran (Habibullah et al., 2023). Siswa menunjukkan respon yang lebih aktif, banyak bertanya, lebih berminat, dan bersemangat ketika materi disampaikan melalui gambar, video, atau media visual lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa media visual seperti LCD proyektor mampu meningkatkan motivasi, fokus, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta memudahkan pemahaman konsep dibandingkan metode konvensional. Visualisasi materi terbukti membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi kelas.

Selain itu, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan LCD proyektor secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata nilai post-test pada kelas yang menggunakan proyektor lebih tinggi dibandingkan kelas yang hanya menggunakan metode ceramah tanya jawab, dengan peningkatan hasil belajar hingga 22,87%. Visualisasi yang menarik tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga memperkuat daya ingat dan retensi informasi, sebagaimana didukung oleh

data bahwa siswa dapat mengingat hingga 65% materi yang disampaikan dengan bantuan visual, dibandingkan hanya 20% melalui ceramah lisan (Pendra et al., 2024).

Penggunaan LCD proyektor juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan interaktif. Media ini dapat menampilkan animasi, video pembelajaran, dan gambar berwarna yang mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan papan tulis. Hal ini sangat penting terutama untuk siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki jarak perhatian yang pendek dan membutuhkan stimulasi visual untuk mempertahankan fokus belajar (Nabila, et.al., 2025).

Penggunaan LCD proyektor membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi karena media yang disajikan bervariasi dan memiliki daya tarik visual. Bagi pengajar, keberadaan proyektor LCD sangat bermanfaat, namun mereka diharuskan untuk lebih kreatif, karena jika tidak kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan proyektor tersebut, maka materi yang disajikan akan terlihat tidak menarik. Untuk siswa, pengalaman belajar jadi lebih baik karena mereka dapat memilih materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat belajar setiap materi yang dijelaskan oleh pengajar. Jika dilihat dari segi komunikasi, terjadi interaksi antara pengajar dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pola interaksi menjadi lebih luas (Purnomo et al., 2024).

Kendala Teknis dan Solusi Penggunaan LCD Proyektor

Meskipun manfaat penggunaan LCD proyektor sangat dirasakan, guru juga mengidentifikasi beberapa kendala teknis yang masih dihadapi. Salah satu masalah utama adalah proses penyambungan kabel HDMI ke proyektor yang sering memakan waktu lama, terkadang tidak terhubung dengan baik, atau perangkat tidak menyala. Selain itu, kerusakan pada salah satu unit proyektor juga menjadi tantangan tersendiri, meskipun secara umum perawatan alat dinilai sudah cukup baik dan sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

Kendala teknis seperti ini juga ditemukan dalam penelitian lain, yang menyebutkan bahwa keterbatasan keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat serta ketergantungan pada listrik menjadi faktor penghambat optimalisasi penggunaan LCD proyektor. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar lebih mahir dalam mengatasi masalah teknis dan memanfaatkan fitur proyektor secara maksimal. Sekolah juga diharapkan dapat menambah jumlah perangkat agar proses pembelajaran tidak terganggu apabila terjadi kerusakan pada salah satu unit. Ada juga yang menyatakan kendala teknis penggunaan LCD proyektor yaitu terjadinya pemadaman listrik secara mendadak. Selain itu, juga muncul dari para siswa, yaitu ada beberapa siswa yang sulit diajak beradaptasi saat pelajaran berlangsung. Beberapa dari mereka juga lambat dalam proses belajar saat menggunakan LCD proyektor pada proses pembelajaran (Amin, 2018).

Selain itu, ketersediaan perangkat pendukung seperti kabel cadangan, adaptor, dan remote control juga perlu diperhatikan agar proses penggunaan proyektor lebih efisien dan tidak terganggu oleh masalah teknis sederhana. Pengelolaan inventaris alat secara sistematis dan adanya petugas atau petugas khusus yang siap membantu juga sangat membantu kelancaran penggunaan media ini.

Dampak Penggunaan Proyektor LCD terhadap Siswa dan Guru

Dari sisi siswa, penggunaan LCD proyektor memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan senang mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dengan gambar, video, dan audio visual yang menarik. Guru juga merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi, karena siswa lebih mudah diarahkan untuk memperhatikan dan memahami penjelasan. Pembelajaran menjadi tidak monoton dan lebih relevan dengan perkembangan zaman, sehingga siswa SD lebih siap menghadapi tantangan era digital. Penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa media proyektor mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa, membuat suasana kelas lebih hidup, dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Visualisasi materi dapat menstimulus imajinasi, meningkatkan pemahaman konsep, dan memicu rasa ingin tahu siswa. Guru sebagai fasilitator juga lebih terbantu dalam mengelola kelas dan menyajikan materi secara kreatif. Lebih jauh lagi, penggunaan media ini juga membantu mengembangkan keterampilan literasi digital siswa sejak dini, yang merupakan kompetensi penting di era teknologi saat ini. Dengan terbiasa belajar menggunakan media digital, siswa diharapkan dapat lebih adaptif terhadap pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang pendidikan berikutnya.

Selain itu, hasil penelitian lain mengatakan bahwa penggunaan LCD proyektor dapat meningkatkan semangat belajar siswa saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sangat dianjurkan bagi para pengajar untuk lebih memanfaatkan teknologi ini dalam kegiatan belajar mengajar agar bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efisien bagi para siswa. Hal ini dikarenakan keuntungan dari penggunaan LCD proyektor dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Pujiono et al., 2023). Penelitian lain juga menjelaskan penggunaan LCD proyektor dalam proses belajar tidak hanya meningkatkan semangat siswa, tetapi juga diyakini mampu mengurangi rasa kantuk mereka. Para siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap penyajian materi yang dikerjakan oleh guru dengan cara yang sangat menarik, sehingga tidak terlihat adanya siswa yang merasa mengantuk (Maryono et al., 2022). LCD Proyektor turut berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas selama pembelajaran, terbukti dengan munculnya beberapa pertanyaan dari siswa kepada guru mengenai materi yang sedang dipelajari (Taufik Hidayat & Mulyono, 2023).

Efisiensi dan Kelayakan Pengadaan serta Pemeliharaan

Guru menilai bahwa investasi dalam pengadaan dan pemeliharaan LCD proyektor sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Selama perawatan dilakukan dengan baik, perangkat dapat digunakan dalam jangka waktu lama dan mendukung proses pembelajaran secara optimal. Namun, biaya pengadaan dan pemeliharaan tetap menjadi pertimbangan penting, terutama di sekolah dengan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, sekolah perlu merencanakan pengadaan secara bertahap dan memastikan adanya dukungan teknis agar perangkat selalu dalam kondisi siap pakai.

Perawatan rutin seperti pembersihan lensa, pengecekan kabel, dan penggantian lampu proyektor secara berkala sangat penting untuk menjaga kualitas tampilan dan umur perangkat. Pengelolaan anggaran untuk pemeliharaan juga harus menjadi prioritas agar tidak terjadi kerusakan yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Solusi dan Rekomendasi Optimalisasi Penggunaan LCD Proyektor

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain adalah dengan menambah jumlah unit proyektor agar setiap kelas memiliki cadangan jika terjadi kerusakan, mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam mengoperasikan dan merawat proyektor, menyediakan perangkat pendukung seperti kabel cadangan HDMI dan alat konversi agar proses penyambungan lebih mudah dan cepat, melakukan perawatan secara berkala dan pemeriksaan rutin pada perangkat untuk mencegah kerusakan, dan meningkatkan literasi digital siswa melalui pembelajaran berbasis visual agar mereka lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Dengan penerapan solusi tersebut, diharapkan penggunaan LCD proyektor di SDN 165 Palembang dapat semakin optimal, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, serta mendukung guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

SIMPULAN

Penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran di SD Negeri 165 Palembang telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh kelas dan hampir semua mata pelajaran, kecuali pembelajaran di luar kelas. Infrastruktur yang tersedia sudah memadai dengan sebagian besar perangkat berfungsi dengan baik, sehingga mendukung pembelajaran berbasis visual secara efektif. Penggunaan media ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa, yang terlihat dari peningkatan respon aktif dan prestasi belajar siswa. Namun terdapat kendala teknis yang masih perlu diatasi, terutama terkait penyambungan kabel HDMI dan keterbatasan jumlah perangkat. Ketersediaan guru dalam mengoperasikan teknologi ini juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan media pembelajaran. Perawatan dan pengelolaan perangkat yang baik sangat menentukan kelangsungan penggunaan proyektor secara optimal.

Oleh karena itu, pengadaan perangkat tambahan, pelatihan teknis bagi guru, serta penyediaan perangkat pendukung seperti kabel cadangan dan alat bantu teknis sangat diperlukan. Peningkatan literasi digital siswa juga menjadi aspek penting agar mereka semakin siap menghadapi pembelajaran berbasis teknologi di masa depan. Dengan langkah-langkah tersebut, penggunaan LCD proyektor di SDN 165 Palembang dapat dioptimalkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya, serta kepada seluruh dosen Program Studi PGSD yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi. Terima kasih juga kepada mahasiswa PGSD yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada teman-teman dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran.

REFERENCE

- Adang, R., & Karmila, R. (2025). Peningkatan Keaktifan Lisan Siswa Melalui Video Animasi Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Muaro Jambi. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 183–190.
- Afiqah, N., Auliyuddin, S., F., Awalia, A. R., Kholis, N., & Hamzah, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Liquid Crystal Display (LCD) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Inpres Galangan Kapal IV Kota Makassar. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 384–395.
- Akuba, M., & Uno, W. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 945–951.
- Amin, M. R. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Kelas Awal Sd Negeri Percobaan 2 Yogyakarta Utilization of Learning Media in Early Grade of Sd Negeri Percobaan 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 23, 2.182-2.192.
- Arsayli, A. Y. (2022). Implementasi Penggunaan LCD Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik Kelas IV SDIT Persaudaraan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 321.
- Habibullah, M., Hendrizal, Wandu, J. I., Amris, F. K., & Ariani, F. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROYEKTOR INFOCUS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JOURNAL EDUCATION AND ISLAMIC STUDIES*, 1(2), 119–130.
- Hariadi. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD Samsul Hariadi Bahwa nasional terutama berkaitan dengan Undang- bahwa laboratorium dan media pembelajaran , menyenangkan bagi peserta didik . *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 11 No 1 (2017) 100-110*, 11(1), 100–110.
- Hutami, A., Azizah, A., & Norlita. (2023). Kecanggihan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Di Era Modern. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 65-73.
- Maryono, M., Susanto, H., & Redho Syam, A. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(2), 106–115.
- Nabila, A., Noor, H., Nazwa, N. H., Siti, M., & Diani, A. P. (2025). Strategi Mengatasi Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Pengambangan 9 : Perspektif Kesenjangan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 542–550.
- Pendra, P., Mailani, I., & Alhairi. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lcd Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. *JOM FTK UNIKS*, 4(2), 302–311.
- Pujiono, A. M., Saputra, H. J., Wakhyudin, H., & Nuriafuri, R. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI LCD PROYEKTOR DI SEKOLAH DASAR NEGERI SENDANGMULYO 02 SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Purnomo, E. H., Surjati, E., & Ni'matullah, O. F. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN LCD PROYEKTOR DAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 18(2), 93–103.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.

Analisis Kelayakan LCD Proyektor Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 165 Palembang, Marsha Aulia Ferdinan Putri, Septi Ayu Larasati, Nur Amalia, Ria Furmaisuri, Kenta Yolanda

2453

2453

Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103-113.

Taufik Hidayat, N., & Mulyono, R. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 650–658.